

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, sebab hal ini berpengaruh langsung terhadap tingkat keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka akan lebih antusias dan menimbulkan rasa suka terhadap sesuatu tanpa ada unsur keterpaksaan dalam diri mereka. Jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam belajar, mereka akan dapat dengan mudah mengikuti instruksi guru dan mencapai hasil yang optimal juga. (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022) Dengan minat belajar itu akan terjadi peningkatan dalam perhatian siswa ketika belajar. Hal ini akan mempengaruhi juga terhadap hasil belajar siswa. Minat dapat ditunjukkan dengan berpartisipasi dalam aktivitas atau dengan menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai hal tertentu. (Nugroho et al., 2020)

Minat belajar menjadi salah satu elemen penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Siswa yang menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap suatu pelajaran biasanya lebih terlibat secara aktif, menunjukkan antusiasme, dan lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, dan sulit memahami konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),

mengingat pentingnya mata pelajaran ini dalam pembentukan kepribadian siswa.

Perlu diperhatikan bahwa *student centered* sangat penting dalam pembelajaran dan perlu dihindari untuk *teacher centered*. Karena banyaknya proses pembelajaran yang guru menjadi pusat perhatian, metode yang digunakan hanyalah ceramah dan mengurangi minat siswa untuk belajar. Seorang pendidik harus mempertimbangkan hal ini karena mempengaruhi keberlangsungan pendidikan di sekolah. Proses belajar mengajar sangat dibantu dengan pembelajaran yang menyenangkan, ketertarikan siswa lebih meningkat dan penjelasan dari guru lebih dapat diterima. Kondisi tersebut mampu mendorong tumbuhnya minat belajar yang lebih tinggi, yang selaras dengan meningkatnya kualitas belajar siswa. Menurut Slameto (2010), minat adalah suatu hal atau kegiatan yang dapat membuat tertarik tanpa ada dukungan dari luar. Untuk sukses dalam belajar, minat belajar merupakan komponen yang paling penting yang harus ada pada peserta didik. Ini menjadikan minat juga dapat menentukan seberapa baik siswa belajar. (Kartika et al., 2019) Oleh sebab itu, pendidik harus memperhatikan minat yang merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan teknologi pada saat ini terutama informasi dan komunikasi memegang kesempatan yang besar untuk mentransformasi proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran PAI (Balitbang dan Perbukuan Kemendikbudristek, 2021). Integrasi teknologi dalam pendidikan telah terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. (Putri, 2025) Penelitian

yang dilakukan oleh Action Research Journal Indonesia (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif secara signifikan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik di SD. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI masih perlu dikembangkan lebih optimal, terutama yang mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang merupakan pondasi utama dalam agama Islam.

Dalam beberapa tahun terakhir para pendidik telah bereksperimen dengan berbagai metode pengajaran dalam upaya menemukan cara belajar mengajar yang lebih efektif. Flipped learning (Pembelajaran terbalik), Pembelajaran PjBL, *Problem based learning* (PBL), dan metode belajar kooperatif akhir-akhir ini banyak mendapat perhatian, terutama karena mengalami perubahan dari *teacher centered* menjadi *student centered*. (Shin, 2018). Agar minat belajar peserta didik dapat meningkat, diperlukan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, serta mampu merangsang partisipasi aktif dan kreativitas siswa. Dalam hal ini, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi aspek krusial. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan dan efektif adalah model pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan yang bermakna dan kontekstual. Model pembelajaran berdasarkan masalah menggabungkan elemen menemukan masalah dan memecah masalah, yang memungkinkan penalaran yang nyata untuk diterapkan secara menyeluruh. (Setiawati et al., 2024) Begitu juga dengan menarik minat siswa dengan penggunaan aplikasi yang sesuai dengan era digital saat ini.

Media canva adalah alternatif untuk menarik perhatian siswa. Penjelasan guru dengan media yang menarik akan menarik minat siswa untuk belajar. Diharapkan minat belajar yang tinggi akan berdampak pada pemahaman siswa.(J. S. Dewi, n.d.)

Integrasi antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan media dengan aplikasi Canva diharapkan mampu mewujudkan proses pembelajaran PAI yang lebih atraktif, interaktif, dan kontekstual, sehingga mendorong terwujudnya pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian yang diteliti oleh Muhammad Khoirur Roziqin, bahwa pembelajaran fisika di SMAN Balung yang berhubungan dengan minat belajar sangat dipengaruhi oleh pembelajaran PjBL (Roziqin et al., 2018). Menurut Sani (dalam Nurfitriyanti, 2016), salah satu keterbatasan dari penerapan model *Project Based Learning* terletak pada kurangnya efektivitasnya ketika diterapkan pada peserta didik yang memiliki kecenderungan mudah menyerah serta belum menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek secara mandiri dan berkelanjutan. Dan juga ada penelitian yang diteliti oleh Oktaviona Hajar bahwa hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi Canva menunjukkan hasil rerata yang sangat tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan aplikasi Canva dalam pembelajaran, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Warugunung 1 Surabaya (Hajar et al.,

2023) Namun, dari penelitian terdahulu tidak mengkaitkan pembelajaran tersebut dengan ayat-ayat Al Qur'an yang menjadikan murid dapat memetik pelajaran dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu peneliti ingin meneliti tentang pengaruh *Project Based Learning* dengan mengintegrasikan nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al Qur'an dan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap minat belajar PAI. SD Islam Al Azhar 16 Cilacap sebagai institusi pendidikan Islam yang representatif di wilayah Cilacap, turut mengalami tantangan yang sejalan dalam upaya optimalisasi pembelajaran PAI khususnya pada siswa kelas V. Observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar PAI siswa kelas V masih perlu ditingkatkan, terutama dalam era *digital natives* yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan teknologi-friendly.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan nilai-nilai Al-Qur'an serta didukung oleh media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V di SD Islam Al Azhar 16 Cilacap. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang signifikan dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih relevan, efektif, dan selaras dengan karakteristik peserta didik di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penulisan makalah, yaitu:

1. Apakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai pada ayat Al-Qur'an terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Islam Al Azhar 16 Cilacap?
2. Apakah pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap minat belajar PAI siswa kelas V SD Islam Al Azhar 16 Cilacap?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi *model Project Based Learning* terintegrasi Al-Qur'an dan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Islam Al Azhar 16 Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh implementasi *Project Based Learning* terintegrasi Al Qur'an terhadap minat belajar PAI siswa kelas V di SD Islam Al Azhar 16 Cilacap
2. Menganalisis dampak pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva terhadap minat belajar PAI pada tingkat SD.
3. Mengevaluasi interaksi antara *Project Based Learning* terintegrasi Al Qur'an dan media Canva dalam meningkatkan minat belajar PAI.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas V SD Islam Al Azhar 16 Cilacap masih perlu ditingkatkan, terlihat dari keterlibatan dan antusiasme siswa yang belum optimal dalam mengikuti pembelajaran.
2. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga mengurangi partisipasi aktif siswa dan berpotensi menurunkan motivasi belajar.
3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam mata pelajaran PAI belum optimal, khususnya yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an.
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan belum memanfaatkan aplikasi kreatif seperti Canva yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa.
5. Model pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya kontekstual, sehingga kurang mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, dan pengembangan keterampilan abad 21 siswa.
6. Penelitian terdahulu terkait penggunaan Project Based Learning (PjBL) dan media Canva belum mengkaitkan secara langsung dengan integrasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Islam Al Azhar 16 Cilacap tahun ajaran 2024/2025.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah Project Based Learning (PjBL) yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an.
3. Media pembelajaran yang dimanfaatkan dibatasi pada media berbasis aplikasi Canva.
4. Variabel terikat yang dikaji adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*.
6. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket minat belajar yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi tenaga pendidik, penelitian ini menyediakan *evidence-based information* mengenai efektivitas implementasi model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al Qur'an serta pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis aplikasi Canva dalam

meningkatkan minat belajar PAI pada siswa kelas V SD Islam Al Azhar 16 Cilacap.

2. Bagi peserta didik, studi ini memberikan perspektif mengenai model pembelajaran dan media edukatif yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat akademik mereka. Informasi ini dapat diaplikasikan oleh siswa untuk meningkatkan self-motivation dan learning engagement dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bermakna dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti, riset ini memberikan pengalaman empiris dan konstruksi pengetahuan baru mengenai dampak implementasi model pembelajaran PjBL terintegrasi Al Qur'an dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva terhadap minat belajar siswa. Pengalaman metodologis dan temuan substantif ini dapat dijadikan foundation untuk pengembangan penelitian lanjutan dalam bidang inovasi pembelajaran PAI serta teknologi pendidikan.